

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DISERTASI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	viii
ABSTRACT.....	ix
EXECUTIVE SUMMARY	viii
ABSTRAK.....	xiv
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii
PROLOG	xxviii
BAB I MEMBACA AKUNTABILITAS DARI BILIK PESANTREN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Masalah Penelitian.....	15
1.3. Tujuan Penelitian.....	19
1.4. Kontribusi Penelitian.....	20

1.5. Orisinalitas penelitian	22
1.6. Sistematika Penulisan	24
BAB II KERANGKA TEORETIK AKUNTABILITAS: PERSPEKTIF ILMIAH, SOSIAL, DAN SPIRITUAL	25
2.1 Akuntabilitas dalam Wacana Ilmiah: Definisi dan Relasi.....	26
2.2. Akuntabilitas dalam Berbagai Sektor dan Wajah	29
2.2.1. Sektor Publik dan <i>Governance</i>	29
2.2.2. Akuntabilitas Sosial dan Moral	30
2.2.3. Akuntabilitas Religius dan Spiritual.....	31
2.2.4. Regulasi dan Nilai: Dua Wajah Akuntabilitas.....	32
2.3. Ruang Vertikal dan Horizontal Akuntabilitas.....	33
2.3.1. Dimensi Vertikal: Pertanggungjawaban Transendental	34
2.3.2. Dimensi Horizontal: Pertanggungjawaban Sosial	34
2.3.3. Ruang Dialog antara Dua Dimensi	35
2.3.4. Fungsi Filosofis Akuntabilitas	35
2.3.5. Spektrum Akuntabilitas: Dari Formal ke Transendental	36
2.3.6. Sintesis: Menyatukan Hukum, Nilai, dan Cinta	39
2.4. Kritik atas Akuntabilitas Teknis-Formal.....	39
2.4.1. Reduksi Nilai dan Deimensi Kontekstual Akuntabilitas	41
2.4.2. Dimensi Kontekstual Akuntabilitas	44
2.5. Akuntabilitas Formal dan Praktiknya di Pesantren	45

2.5.1. Akuntabilitas Pesantren sebagai Lembaga Sosial dan Pendidikan.....	46
2.5.2. Spiritualitas dalam Akuntabilitas Pesantren	49
2.5.3. Akuntabilitas sebagai Relasi dengan <i>Liyan</i>	52
2.6. Akuntabilitas Islam dan Model Akuntabilitas Islam	54
2.6.1. Akuntabilitas Berdasarkan Ketentuan Agama (Islam)	56
2.6.2. Akuntabilitas Formal dalam Islam: Ketaatan Ganda.....	57
2.6.3. Landasan Normatif Transendental: Khilafah, Amanah dan <i>Stewardship</i> ..	58
2.6.4. Kyaisentrisme dan Antikyaisentrisme: Menafsir Otoritas Pesantren	58
2.6.5. Akuntabilitas dan <i>Liyan</i>	59
2.6.6. Dual Accountability: Primer dan Sekunder	60
2.6.7. Akuntabilitas, Informasi Asimetris dan <i>Tabayyun</i>	61
2.7. Pilar Kerangka Teoretis: Pemikiran Habermas, Levinas, dan Abdurrahman	61
2.7.1. Akuntabilitas dalam Perspektif Rasionalitas Komunikatif Habermas.....	62
2.7.2. Akuntabilitas sebagai Panggilan Etis: Perspektif Emmanuel Levinas	63
2.7.3. Akuntabilitas Spiritual dan Etika Ruhaniah Abdurrahman	64
2.7.4. Sintesis Teoretis: Menuju Kerangka Akuntabilitas Transendental.....	65
2.8 Kerangka Pemikiran Penelitian	70
2.8.1. Rasionalitas Komunikatif (Jürgen Habermas).....	71
2.8.2. Etika <i>Liyan</i> (Emmanuel Levinas)	73
2.8.3. Etika Ruhaniyah (Abdurrahman).....	76
2.8.4. Sintesis Pemikiran dan Kerangka Transendental.....	77

2.8.5. Kerangka Pemikiran Penelitian	80
2.9. Tinjauan Penelitian dan Posisi Penelitian.....	83
BAB III PENDEKATAN INTERPRETIF–REFLEKTIF:.....	88
3.1. Desain Penelitian	88
3.2. Pendekatan Penelitian.....	89
3.3. Rasionalisasi Pemilihan Metodologi	90
3.4. Penelitian Kualitatif Interpretif Reflektif menurut Stake	91
3.5. Pendekatan Analisis Naratif Riessman.....	92
3.6. Pendekatan naratif-reflektif: Definisi dan Landasan Teoritis.....	94
3.6.1 Justifikasi Penggunaan Pendekatan Stake dan Riessman.....	95
3.6.2. Tahap Pengumpulan dan Analisis Data Naratif Reflektif	96
3.7. Lokus, Setting, Subjek dan Objek Penelitian	98
3.7.1. Lokus dan Setting Penelitian	98
3.7.2. Informan Penelitian	99
3.7.3. Komposisi Informan	103
3.7.4. Subjek dan Objek Penelitian.....	104
3.8. Teknik Pengumpulan Data	108
3.9. Posisi dan Refleksivitas Peneliti Dalam paradigma interpretif	110
3.10. Proses Penelitian Lapangan	111
3.11. Teknik Analisis Data	112
3.12. Validitas dan Kredibilitas Data.....	116

3.13. Etika Penelitian.....	119
BAB IV MENGURAI MAKNA AKUNTABILITAS DALAM KESUNYIAN:	
TEMUAN DAN REFLEKSI	122
4.1. Pengantar.....	122
4.1.1. Sejarah dan Karakter Lembaga : Akuntabilitas dan Spiritualitas.....	124
4.1.2. Visi Misi Lembaga	126
4.1.3. Isu-Isu Miring dan Tantangan Legitimasi Sosial.....	128
4.2 Fenomena Unik Pesantren: Jalan Sunyi Akuntabilitas An Naeem	129
4.3. Narasi Observasi Lapangan: Praktik Akuntabilitas Penuh Makna.....	134
4.3.1. Menepi dari Kultus: Pesantren Tanpa Bayang-Bayang Tokoh	135
4.3.2. Meniti Jalan Sunyi: Memurnikan Ajaran dan Menjawab Tantangan.....	138
4.3.3. Tidak ada Imbal Jasa: Ketegasan dan Manifestasi Akuntabilitas Etis.....	141
4.3.4. Transparansi dalam Detail: Praktik Terlihat yang Berakar dari Nilai	143
4.3.5. Catatan yang Tidak Sekadar Duniawi: Akuntabilitas sebagai Ibadah.....	146
4.3.6. Kisah Sunyi Relawan Akuntan : Ketika Ilmu Bertemu Nurani.....	149
4.3.7. Harmoni Sosial dan Transformasi Praktik Akuntabilitas	153
4.3.8. Amanah dan Akuntabilitas : Menjaga Titipan Ilahi	156
4.3.9. Menuliskan Amanah, Menjaga Kehadiran Ilahi.....	158
4.3.10. Laporan dan Amanah.....	164
4.3.11. Tanggung Jawab Kolektif dan Transparansi	167
4.4. Pengolahan dan Analisis Data	170

4.4.1. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data	172
4.4.2. Koding tematik dan Refleksi	176
4.5. Temuan Penelitian: Praktik dan Spiritualitas Akuntabilitas di Pesantren An Naeem.....	189
4.5.1. Loyalitas Konstitusional: Ketaatan dalam Spiritualitas.....	192
4.5.2. Amanah: Di antara Spirit Tanggung Jawab dan Tuntutan Publik	196
4.5.3. Takut pada Tuhan: Ketika Akuntabilitas Adalah Cermin Iman	203
4.5.4. <i>Ihsan</i> : Etika Ketelitian dalam Ketiadaan Sistem Formal.....	207
4.5.5. <i>Ikhlas</i> : Kerja Tak Terlihat dalam Dunia yang Menuntut Imbalan.....	211
4.5.6. <i>Syura</i> dan Arsitektur Keputusan Kolektif.....	215
4.5.7. Antikyaisentrisme: Jalan Sunyi Menerobos Tradisi	218
4.5.8. <i>Tabayyun</i> : Antara <i>Asimetri informasi</i> dan Komunikasi sebagai Fondasi Sosial	223
4.5.9.Kepercayaan : Modal Sosial Interaksi	229
4.5.10. Kerukunan: Buah Kepercayaan dan Akuntabilitas	237
4.5.11. Sintesis Temuan Akuntabilitas Transendental	240
4.6 Penguatan Bukti dan Triangulasi	245
4.6.1 Triangulasi Sumber.....	246
4.6.2 Triangulasi Metode	246
4.6.3 Triangulasi Waktu dan Situasi.....	247
4.6.4 Triangulasi Dokumen dan Observasi.....	247

4.6.5 Sintesis dan Validasi.....	248
4.7. Refleksi : Menyulam Akuntabilitas, Mendengarkan Yang Sunyi	249
4.8. Kristalisasi Tema Utama.....	253
4.9. Representasi Visual: Akuntabilitas yang Tertanam, Bukan Diterapkan.....	253
BAB V DIALEKTIKA JIWA DAN AMANAH: MEMBACA AKUNTABILITAS	
DARI BALIK PINTU PESANTREN.....	264
5.1. Pengantar : Ketenangan yang Tidak Pernah Dijanjikan Dunia.....	264
5.2. Kristalisasi Makna Akuntabilitas	268
5.2.1. Menafsir Temuan Utama	268
5.2.2 Elaborasi Teoretis : Ketika Teori Berlutut pada Realitas Ruhani.....	271
5.2.3 Refleksi Kritis : Diantara Suara, Hening dan Keraguan.....	274
5.2.4 Peneguhan Makna Akuntabilitas: Batin menjadi Forum terakhir	276
BAB VI MENYIMPULKAN SUNYI: KETERBATASAN, IMPLIKASI, DAN	
REFLEKSI PENELITI	282
6.1. Sunyi yang Menjadi Suara.....	282
6.2 Kesimpulan Umum Penelitian.....	283
6.3. Jawaban atas Pertanyaan Penelitian	283
6.4 Implikasi Penelitian	288
6.4.1. Implikasi Teoritis.....	288
6.4.2. Implikasi Praktis	288
6.5 Keterbatasan Penelitian	293
6.6. Saran Penelitian Selanjutnya.....	295

6.7. Refleksi Peneliti.....	296
6.8. Akuntabilitas : Sebuah Tangga Menuju Surga	299
EPILOG.....	300
DAFTAR PUSTAKA.....	302
LAMPIRAN -LAMPIRAN.....	311

